

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH DI ERA DIGITAL PADA
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP PGRI 3 TAMAN KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

Melsa Adila Nur Zaen

NIM. 2120275

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

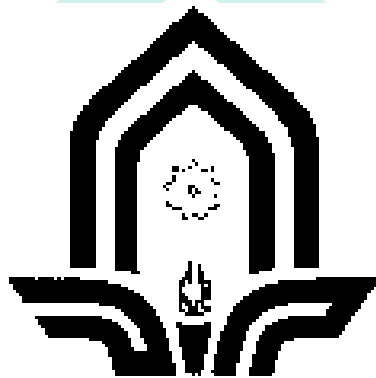
2024

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN
AKHLAKUL KARIMAH DI ERA DIGITAL PADA PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP PGRI 3 TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat

Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

Melsa Adila Nur Zaen

NIM. 2120275

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Melsa Adila Nur Zaen

Nim : 2120275

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH DI ERA DIGITAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP PGRI 3 TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekalongan, 24 Mei 2024

Yang menyatakan


Melsa Adila Nur Zaen

NIM. 2120275

H. Aris Nurkhamidi, M. Ag
Pilangwetan 01/03 Kebonagung Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Melsa Adila Nur Zaen

Kepada Yth.
Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : MELSA ADILA NUR ZAEN
NIM : 2120275
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH DI ERA DIGITAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP PGRI 3 TAMAN KABUPATEN PEMALANG

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswi tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 22 Mei 2024

Pembimbing

H. Aris Nurkhamidi, M.Ag.
NIP.197405102000031001.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : MELSA ADILA NUR ZAEN
NIM : 2120275
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH DI
ERA DIGITAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP PGRI 3 TAMAN KABUPATEN PEMALANG

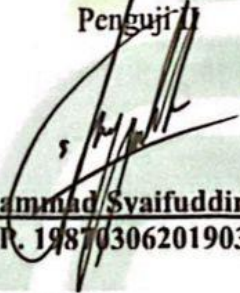
Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 06 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Muthoin, M.Ag
NIP. 197609192009121002

Penguji II



Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004

Pekalongan, 19 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah* *Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama

dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dandihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badi'*

الجالل Ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *Umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN


Alhamdulillah, Allahumma Sholli ‘Ala Sayyidina Muhammad Ali Sayyidina Muhammad. Puji syukur, atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa hormat, cinta dan kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya yang saya cintai dan sayangi yaitu Bapak Zaenal Abidin, S.Pd dan Ibu Nur Marfuah, orang tua hebat yang selalu kebersamai, mendo’akan dan menjadi penyemangat, motivasi serta sandara terkuat saya. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, terima kasih untuk do’a dan dukungan Bapak dan Ibu saya bisa berada dititik ini.
2. Rasa terima kasih saya juga saya ucapkan untuk kakak saya tercinta Afni Fauziah Nurzaen, S.Pd terima kasih atas semua do’a, motivasi dan dukungannya selama ini.
3. Muhamad Rizki, terimakasih telah bersamaku selama ini, terimakasih telah memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepadaku. Terimakasih atas nasihat-nasihat yang diberikan kepadaku.
4. Saudara-saudara saya yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu yang saya cintai terimakasih selama ini telah kebersamai, memberikan motivasi semangat dan dukungan kepada saya.
5. Bapak Jainul Arifin, M.Ag, selaku dosen wali program studi Pendidikan Agama Islam yang selalu menjadi penasehat yang baik selama saya menjalani studi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak H. Aris Nurkhamidi, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Ibu dosen Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada saya selama proses perkuliahan.
8. Kepada kepala sekolah dan segenap keluarga besar SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang, terimakasih yang telah berkenan menjadi objek dan telah membantu penelitian skripsi saya dalam menyediakan data sehingga sekripsis saya bisa selesai dengan baik.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan tercinta dan terkasih saya yaitu Melda Anggia, Annisa Oktaviani Abkha dan Sabita Lighoyati Kadza, terimakasih selalu kebersamai, memotivasi dan menjadi penyemangat hingga saat ini teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang selalu menemani dan kebersamai selama perkuliahan.
10. Teman-teman KKN kelompok 17 angkatan 56, dan teman-teman PPL SMK Merdeka Ulujami yang telah memberikan motivasi selama ini.

Atas bantuan, motivasi dan dukungan tersebut penulis tidak mampu membalasnya kecuali ucapan terimakasih serta iringan do'a, semoga mendapat balasan baik oleh Allah SWT., Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penelitian yang lebih baik lagi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulisnya dan bagi para pembacanya.

Pekalongan, 24 Mei 2024



Melsa Adila Nur Zaen

NIM. 2120275

MOTTO

“Tidak ada pemberian orang tua yang paling berharga kepada anaknya daripada pendidikan akhlak mulia.” HR. Bukhari

“Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada pendidikan akhlak mulia.” HR. At-Tirmidzi



ABSTRAK

Melsa Adila Nur Zaen, (2120275). 2024. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Di Era Digital Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pematang Jaya. Skripsi. Jurusan/Fakultas: PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Pematang Jaya. Dosen Pembimbing: H. Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata Kunci: *Strategi, Akhlakul, Digital*

Penelitian ini dilatarbelakangi karena dijumpai peserta didik di SMP PGRI 3 Taman yang menyalahgunakan teknologi digital sehingga mengakibatkan rendahnya akhlakul karimah di era digital ini. Hal tersebut dikarenakan mayoritas dari mereka yang masih kurang akan kesadaran dirinya tentang pentingnya memiliki akhlakul karimah. Dari observasi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai pentingnya strategi guru dalam membina akhlakul karimah peserta didik di era digital pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 3 Taman terkhusus guru Pendidikan Agama Islam.

Adapun rumusan masalahnya yaitu: Apa problematika akhlak di era digital pada peserta. Bagaimana strategi guru PAI dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik SMP PGRI 3 Taman, Apa kendala-kendala yang dihadapi guru PAI dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik SMP PGRI 3 Taman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika akhlak di era digital pada peserta didik, strategi guru PAI dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik SMP PGRI 3 Taman dan kendala apa saja yang dihadapi guru PAI dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik SMP PGRI 3 Taman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, data *display* dan kemudian *verifikasi* data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa problematika akhlak di era digital pada peserta didik adalah plagiasi jawaban tugas dari internet dan kecanduan main handphone atau game. Strategi yang dilakukan guru PAI dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 3 Taman sudah berjalan dengan baik dan berhasil yaitu dengan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dilanjut dengan dzikir Asmaul Husna, menanamkan pembiasaan bersalaman saat masuk pintu gerbang sekolah, menanamkan kedisiplinan menaati tata tertib di sekolah, memanfaatkan teknologi digital dengan baik dalam pembelajaran, serta dengan memberikan konsekuensi/sanksi. Sedangkan untuk kendala-kendala yang dialami guru PAI dalam pembinaan akhlakul karimah adalah kurangnya kesadaran peserta didik, faktor lingkungan serta kurangnya fasilitas digital di sekolah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat kepada kita, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi umat manusia, serta semoga kita mendapatkan syafaatnya beliau kelak di *yaumul qiyamah*, aamiin.

Selanjutnya, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang sudah membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi ini yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Di Era Digital Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pematang Jaya” yang sudah memberikan dukungan baik secara moral maupun material, dimana penulis yakin apabila tidak ada dukungan dan bimbingan tersebut penulis tidak akan bisa untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pematang Jaya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pematang Jaya.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pematang Jaya.
4. Bapak Jainul Arifin, M.Ag, selaku dosen wali program studi Pendidikan Agama Islam yang selama saya menjalani studi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pematang Jaya.
5. Bapak H. Aris Nurkhamidi, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar dalam memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepada kepala sekolah dan segenap keluarga besar SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pematang Jaya, terimakasih yang telah berkenan

menjadi objek dan telah membantu penelitian skripsi saya dalam menyediakan data sehingga skripsi saya bisa selesai dengan baik.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual di dunia Islam.

Pekalongan, 24 Mei 2024

Penulis



Melsa Adila Nur Zaen

NIM. 2120275

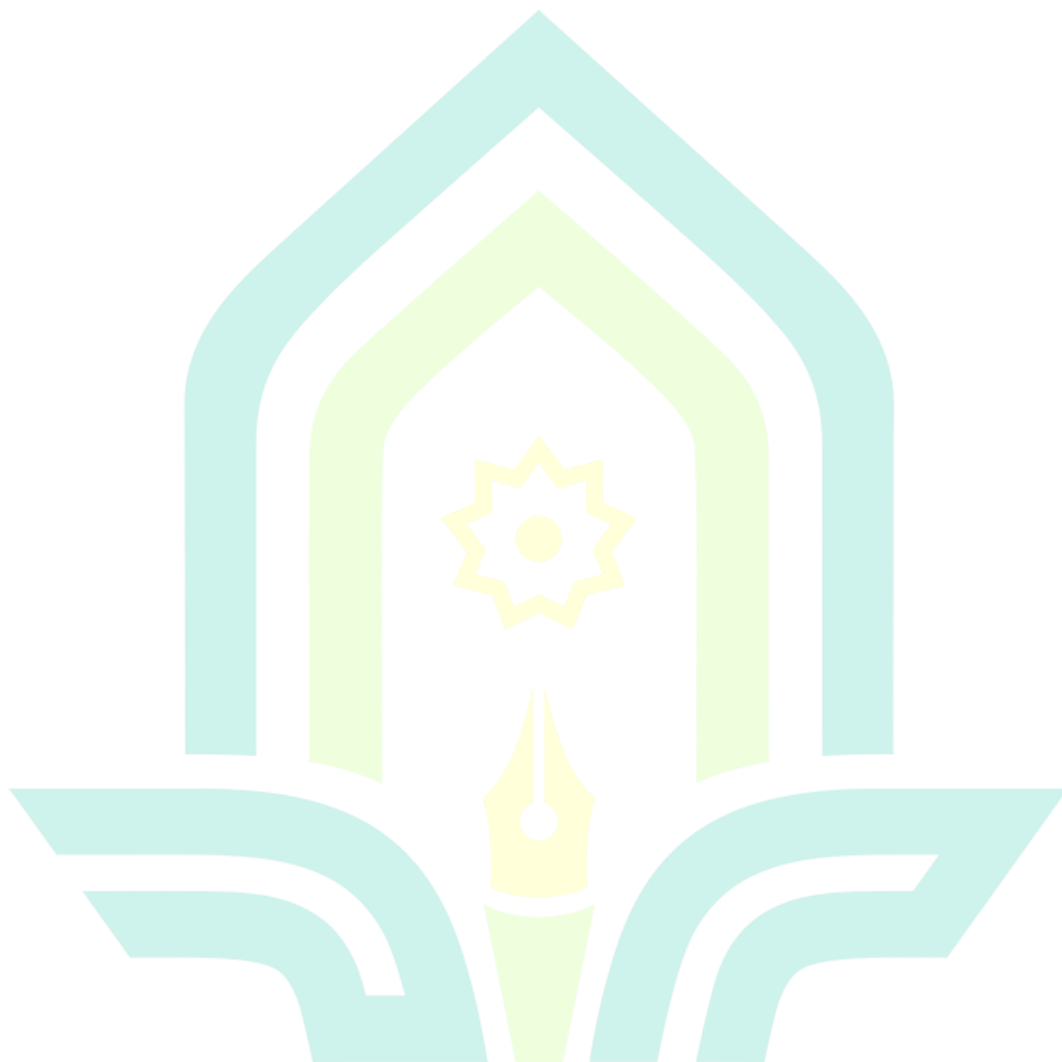
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Deskripsi Teori.....	22

B. Penelitian Relevan	63
C. Kerangka Berfikir	68
BAB III HASIL PENELITIAN.....	72
A. Profil SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang.....	72
B. Problematika Akhlak Peserta Didik Di Era Digital Pada Kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang.....	84
C. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Di Era Digital Pada Peserta Didik SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang	91
D. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Di Era Digital Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang.....	108
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	117
A. Problematika Akhlak Peserta Didik Di Era Digital Pada Kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang.....	117
B. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Di Era Digital Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang	123
C. Analisis Kendala Yang Dihadapi Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Di Era Digital.....	136
BAB V PENUTUP.....	144
A. Kesimpulan	144
B. Saran.....	148

DAFTAR PUSTAKA..... 150

LAMPIRAN..... 154



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ekstrakurikuler Peserta Didik SMP PGRI 3 Taman.....	77
Tabel 3.2 Model Pembelajaran SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang.....	79
Tabel 3.3 Data Guru dan Tendik SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang.....	80
Tabel 3.4 Data Peserta Didik SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang.....	81
Tabel 3.5 Data Peserta Didik Kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang.....	82
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang.....	83
Tabel 3.7 Daftar Nama – Nama Peserta Didik Kelas VIII Sebagai Informan atau Sumber Data Penelitian.....	86
Tabel 3.8 Hasil Angket Penelitian Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Peserta Didik SMP PGRI 3 Taman.....	87
Tabel 3.9 Tata Tertib Sekolah SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang.....	95
Tabel 3.10 Jadwal Tadarus Al-Qur'an SMP PGRI 3 Taman Tahun 2022/2023.....	99
Tabel 3.11 Sanksi/Hukuman di SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang.....	106

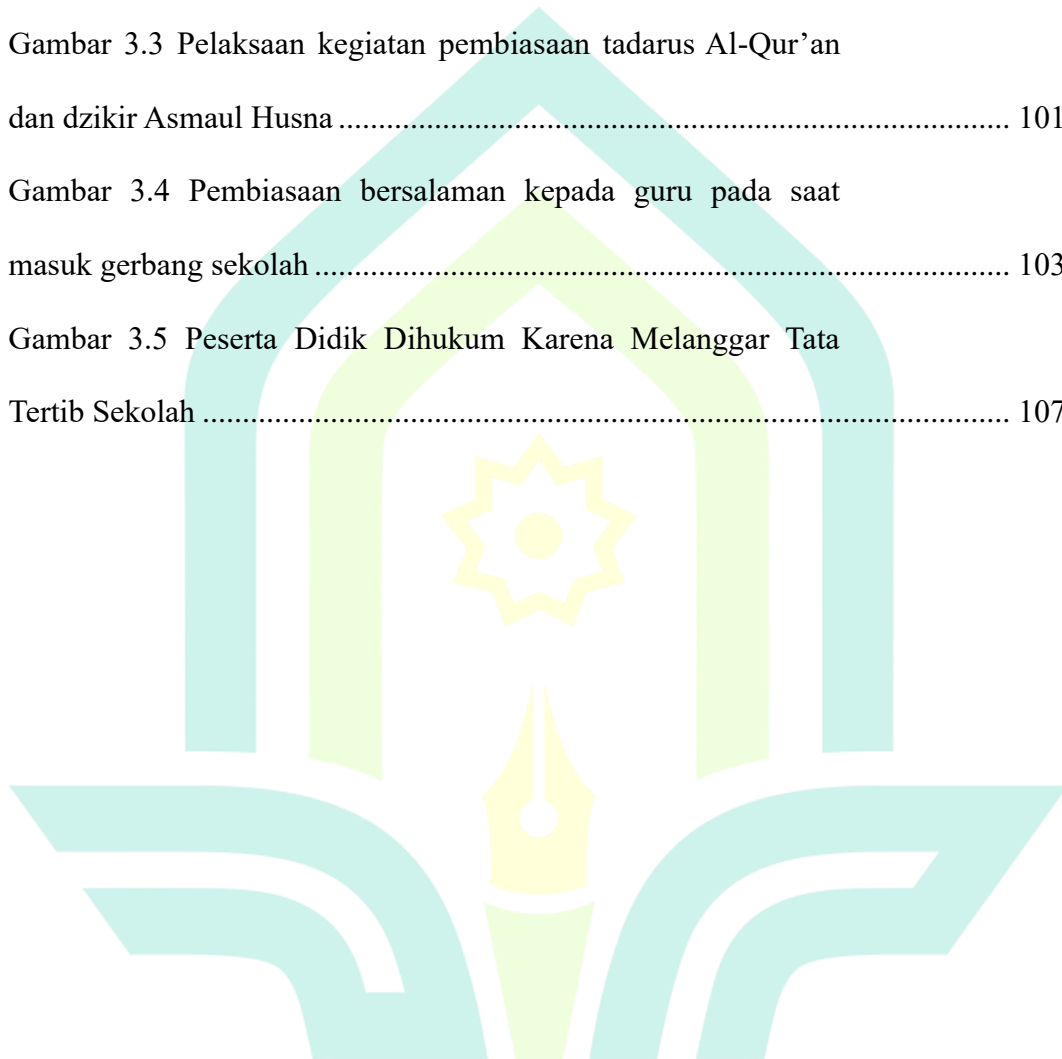
Tabel 4.1 Hasil Angket Penelitian Pengaruh Teknologi Digital

Terhadap Peserta Didik SMP PGRI 3 Taman.....119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Informatika	93
Gambar 3.2 Peserta didik menaati tata tertib sekolah dengan mengikuti upacara bendera merah putih	97
Gambar 3.3 Pelaksanaan kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dan dzikir Asmaul Husna	101
Gambar 3.4 Pembiasaan bersalaman kepada guru pada saat masuk gerbang sekolah	103
Gambar 3.5 Peserta Didik Dihukum Karena Melanggar Tata Tertib Sekolah	107



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	71
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Bukti Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Hasil Wawancara
6. Pedoman Angket
7. Hasil Angket
8. Pedoman Observasi
9. Hasil Observasi
10. Pedoman Dokumentasi
11. Hasil Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan zaman dan teknologi yang sangat maju pesat telah banyak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat merusak keimanan. Hal ini dapat terjadi yang disebabkan oleh akhlak manusia yang rendah khususnya pada masa remaja. Akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam kehidupan baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat, karena sepandainya seorang peserta didik namun tanpa dilandasi dengan akhlak yang baik dalam kehidupannya maka kelak peserta didik tersebut tidak mencerminkan kepribadian yang baik.¹

Oleh karena itu, peran dan tugas pendidikan dihadapkan pada tantangan yang besar dan kompleks akibat pengaruh negatif dari perkembangan zaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kepribadian akhlak siswa.²

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang berkembang dari masa ke masa seiring dengan perkembangan zaman.

¹ Abd Samad B, "Strategi Guru PAI Dalam Membina Akhlak Peserta Dididik Di SMP Negeri 3 Palopo", *Tesis: Ilmu Pendidikan Islam*, IAIN Palopo, 2019, hlm. 1.

² Cholis Dinina Istikhomah, " Peran Guru PAI Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Di Era Digital SMPIT AS Salam Malang" *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam*, Universitas Malang, 2020, hlm. 1.

Dengan pendidikan yang memadai maka dengan mudah mewujudkan pembangunan bangsa sesuai apa yang diharapkan. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan dipengaruhi oleh perkembangan zaman, pendidikan dipengaruhi oleh globalisasi yang semakin pesat salah satunya perkembangan teknologi yang semakin merajalela sehingga memiliki dampak positif dan dampak negatif. Orang tua dan guru untuk dapat menetapkan ukuran-ukuran kebaikan itu dan menggali hal-hal khusus tentang budi pekerti.³ Jadi, apabila anak berada di lingkungan keluarga maka yang berperan mengawasi yaitu orang tua, sedangkan apabila anak berada di lingkungan sekolah maka yang berperan mengawasi adalah guru.

Di lingkungan sekolah guru bertanggung jawab terutama terhadap pengembangan seluruh potensi siswa, karena tujuan utama pendidikan Agama Islam adalah mempersiapkan anak menjadi warga masyarakat yang mandiri. Dalam UUD No. 20 Tahun 2003 juga sudah tertuang tujuan pendidikan nasional dalam pembentukan manusia agar menjadi individu mandiri, demokratis serta tanggung jawab.⁴

Perjuangan guru Pendidikan Agama Islam dihadapkan dengan permasalahan di era digital sekarang sangat membawa dampak negatif bagi

³ Izzatul Isnaini, “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital (Studi Di SMP Negeri 8 Yogyakarta)” *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2018, hlm. 1*

⁴ Eva Latipah dan Nur Faizatul Mardiyah, “ Keterkaitan Kemampuan Berpikir Kritis Denga Akhlakul Karimah Pada Siswa SMP Ma’had Islamy” *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XVII, No. 1 Juni, 2020, hlm. 55-56*

bangsa Indonesia. Masih ada beberapa peserta didik yang masih menyalahgunakan teknologi digital sehingga mengakibatkan rendahnya untuk berakhlakul karimah di lingkungan sekolah, seperti: kecanduan bermain game atau handphone, kurangnya sopan santun pada guru, dan melanggar tata tertib sekolah yang mengakibatkan merosotnya nilai sekolah.

Oleh karena itu, tugas guru tidak hanya dituntut untuk memberikan ilmu saja. Apalagi seorang guru Pendidikan Agama Islam yang dituntut untuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih, memberikan nasehat sehingga menjadi teladan bagi peserta didik supaya menjadi pribadi yang berakhlakul karimah di era digital sekarang. Otak yang pintar bukanlah satu-satunya sasaran dalam pendidikan Islam akan tetapi keamanan dalam bidang rohani (mental) merupakan hal yang harus dipertimbangkan juga, dengan begitu seorang manusia baru benar-benar menjadi manusia dan negara akan menjadi negara yang besar dan bermartabat.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka seorang guru Pendidikan Agama Islam mampu berupaya dan menggunakan strategi dalam upaya pembinaan akhlakul karimah pada peserta didik baik dari metode penyampaian materi maupun dari strategi apa yang harus dilaksanakan dalam pembinaan akhlakul karimah pada peserta didik dengan memanfaatkan teknologi digital yang ada untuk mendesain pembelajaran kreatif yang memungkinkan peserta didik aktif dan berpikir kritis. Guru juga dituntut menjadi tutor para siswa dalam menerapkan metode pembelajaran dengan teknologi digital tersebut.

Strategi yang harus dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah selain dari segi metode penyampaian materi juga harus diimbangi dengan keteladanan atau pembiasaan sikap, seperti contoh: menanamkan nilai religius pada peserta didik, melakukan pembinaan, hingga melakukan penerapan sanksi dan pemanggilan orang tua.

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek sekolah, karena sekolah adalah tempat yang berperan penting dalam memupuk ilmu bersamaan dengan pembiasaan dan pembudayaan. Sekolah yang dipilih adalah SMP PGRI 3 Taman merupakan salah satu sekolah pendidikan formal yang berada di Desa Banjardawa, Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Permasalahan yang muncul di SMP PGRI 3 Taman yaitu terdapat beberapa peserta didik yang masih rendah memiliki akhlakul karimah, seperti: kurangnya sopan santun kepada guru, peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah hingga kecanduan bermain game atau handphone. Dengan demikian peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan akhlakul karimah pada peserta didik sangat penting dibutuhkan strategi yang tepat dalam pembinaan akhlakul karimah tersebut. Namun, dalam strategi pembinaan akhlakul karimah pada peserta didik guru Pendidikan Agama Islam memiliki kendala-kendala yang dihadapi. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH DI ERA DIGITAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP PGRI 3 TAMAN KABUPATEN PEMALANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa problematika akhlak di era digital pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang?
3. Apa kendala-kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui problematika akhlak di era digital pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang
2. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru Pendidikan

Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan keilmuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan dan dapat memperluas wawasan khususnya dalam strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah pada peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pola pembinaan akhlak yang selama ini telah dilakukan dan juga sebagai acuan untuk perkembangan pembinaan akhlak yang akan datang.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi kepada guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlakul karimah pada peserta

didik.

c. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian dengan pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan artian menafsirkan suatu fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan dengan trigulasi (penggabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵ Menurut Sugiyono penelitian kualitatif sesungguhnya merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyektif yang alamiah (lawan dari eksperimen) di mana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi,

⁵ Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8

analisis data bersifat induktif/ kualitatif, hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi berdasarkan pada filsafat postpositivisme.⁶ Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan memberikan gambaran mengenai bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik SMP PGRI 3 Taman.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif yang peneliti secara langsung mengamati dan mencatat orang-orang dalam setting alamiah untuk jangka waktu yang lama.⁷Data berbentuk catatan terperinci yang diambil sehari-hari. Sementara mengamati, para peneliti terus-menerus mempertimbangkan pengamatan mereka dan menyempurnakan gagasan mengenai signifikasinya.⁸Terakhir, peneliti meninggalkan lokasi lapangan, mengulas catatan mereka dan mempersiapkan laporan tertulis.⁹

⁶ Moh. Slamet Untung. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi, 2022), hlm. 195

⁷ Moh. Slamet Untung. *Metodologi Penelitian.....*, (Yogyakarta: Literasi, 2022), hlm.215

⁸ Moh. Slamet Untung. *Metodologi Penelitian.....*, (Yogyakarta: Literasi, 2022), hlm. 216

⁹ Bagong Suyanto & Sutinah. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2022), hlm.57-58

Dengan penelitian lapangan ini peneliti akan mempelajari secara langsung mengamati tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik SMP PGRI 3 Taman.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk frasa yang diperoleh dengan menggunakan verbal, perilaku yang dilakukan dengan menggunakan subjek.¹⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala sekolah SMP PGRI 3 Taman
- 2) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP PGRI 3 Taman
- 3) Peserta didik kelas VIII A sampai VIII F

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diperoleh peneliti secara tidak langsung sehingga dapat menunjang data pokok.¹¹ Sumber data sekunder pada penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu dari karya ilmiah dan jurnal yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama

¹⁰ Suharsimi Arikanto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Cet 15* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 22

¹¹ Mahmud. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 151

Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik SMP PGRI 3 Taman.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan data lapangan (catatan lapangan) yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilaksanakan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan suatu data sesuai dengan masalah yang diteliti. Observasi juga dapat diartikan sebagai sarana pengumpulan data, pendokumentasian secara sistematis fakta-fakta yang dilakukan dan diselidiki sebagai suatu metode.¹²

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data observasi untuk mengetahui gambaran lengkap mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik di SMP PGRI 3 Taman dengan cara peneliti mengamati pembinaan akhlakul karimah seperti apa yang

¹² Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70

dilakukan oleh guru PAI di SMP PGRI 3 Taman.

Dalam observasi ini peneliti tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan, melainkan hanya untuk memperhatikan dan mendengarkan semaksimal mungkin agar peneliti bisa mendapatkan gambaran secara nyata dan mendapatkan data yang akurat mengenai strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik di SMP PGRI 3 Taman. Bagaimana program yang dilakukan dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang dianggap diperlukan pada penelitian.¹³ Metode wawancara terdiri dari tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, tidak terstruktur dan semi terstruktur.¹⁴

¹³ Rochati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 117

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 319

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara struktur dengan membuat pedoman wawancara terlebih dahulu dan peneliti mewawancarai secara langsung kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP PGRI 3 Taman untuk memperoleh data dari subyek penelitian mengenai strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah pada peserta didik. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi visi misi SMP PGRI 3 Taman, strategi dan program-program apa saja yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital, serta kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital.

c. Angket

Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁵

Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137

berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup.¹⁶

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden.¹⁷

Pada penelitian ini, peneliti mengambil 2 anak perkelas di kelas VIII sebagai informan atau sumber data penelitian untuk mengisi angket pernyataan tentang problematika akhlak peserta

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*(Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 143

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*(Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.58

didik kelas VIII di era digital yang diberikan oleh peneliti.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi atau data yang bisa dituangkan lewat gambar, tulisan atau catatan serta arsip-arsip yang sesuai dengan fokus penelitian tersebut.¹⁸ Metode dokumentasi juga dapat diartikan upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis berupa catatan resmi seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan lain sebagainya atau catatan tidak resmi seperti catatan harian, biografi dan sebagainya.¹⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti penelitian, seperti: visi misi, data pendidik, data peserta didik, dokumentasi kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital.

¹⁸ Izzatul Isnaini, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital (Studi Di SMP Negeri 8 Yogyakarta)”, *Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019, hlm. 22.

¹⁹ Izzatul Isnaini, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital.....”, hlm. 23

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan secara kontinu selama kegiatan penelitian dan dikerjakan dari pengumpulan data hingga penulisan laporan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan, bersamaan dengan pengumpulan data.²⁰

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis model Milles dan Huberman yang terdiri dari kondensasi data, data display dan verifikasi data.²¹

a. Kondensasi data

Kondensasi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menfokuskan, menyederhanakan, mengabstrasikan dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip, wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan pada penelitian.²²

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 245

²¹ Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143

²² Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 92

Pada proses menyeleksi data dilakukan dengan cara menentukan dimensi-dimensi yang lebih penting. Seluruh informasi tersebut kemudian dikumpulkan untuk memperkuat penelitian. Proses menfokus (*focusing*) yaitu fokus pada tujuan penelitian, sehingga data-data yang dianggap asing yang belum memiliki pola dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, dapat menghasilkan data yang lebih terarah dan terfokus terhadap temuan yang dimaksud.²³

Pada penelitian ini data fokus akan dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII SMP PGRI 3 Taman dengan memperhatikan proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik SMP PGRI 3 Taman. Proses kondensasi data ini juga dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam serta kepala sekolah SMP PGRI 3 Taman dan melakukan angket pertanyaan kepada peserta didik kelas VIII dengan mengambil informan 12 peserta didik.

²³ A. Sukmawati, H.M. Basri, Muhammad Akhir, "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid SIT Al-Biruni Jipang Kota Makassar", *Jurnal Education And Human Development Journal*, Vol. V, No. 1, 2020, hlm. 95

b. Data *display* atau penyajian data

Langkah selanjutnya setelah kondensasi data adalah data display atau penyajian data merupakan cara untuk memudahkan dan memahani apa yang terjadi melalui penyajian data. Maka data itu akan lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat teks naratif. Mendisplay data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang telah dipahami.²⁴

Pada tahapan ini, peneliti menguraikan strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 3 Taman, program yang dilakukan dalam pembinaan akhlakul karimah serta kendala-kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 3 Taman dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital.

²⁴ Manase Halitopo, "Impelementasi Merdeka Belajar Dalam Buku Teks Bahasa Inggris Untuk SMK", *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan*, Vol. I, No. 1, 2020, hlm. 56

c. Verifikasi Data atau penarikan kesimpulan

Verifikasi bagi Miles dan Huberman merupakan simpulan dari seluruh kegiatan lengkap. Kesimpulan juga ditinjau selama penelitian. Verifikasi juga dapat diartikan sebagai meninjau catatan lapangan untuk mencapai konsensus atau kesepakatan. Penelitian ini harus divalidasi sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertimbangkan dengan benar.²⁵

Dalam aspek ini peneliti mengambil suatu kesimpulan yang sesuai dengan hasil dari penelitian yang dikaji yaitu tentang problematika akhlak peserta didik di era digital, strategi-strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik SMP PGRI 3 Taman, program yang dilakukan dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital serta kendala-kendala yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik SMP PGRI 3 Taman.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah peneliti dalam menulis penelitian sehingga penulisan akan terarah dan tersusun secara sistematis, maka penulis menyusun sistematika penulisan ini dengan tujuan untuk mempermudah

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92

peneliti dalam menulis secara tersusun, terarah dan teratur secara sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi yang penulis susun, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal tersusun dari sampul luar, halaman judul (sampul dalam), surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kualitatif didalamnya terdapat lima bab yang meliputi: pendahuluan, landasan teori, hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan penutup.

BAB I Pendahuluan. Pada bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi mengenai penjelasan yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang hendak dikaji. Penjelasan dalam pendahuluan ini dapat dirinci dengan urutan sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori. Bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori berisi tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam, pembinaan akhlakul karimah, era digital, dampak positif dan negatif penggunaan teknologi

digital pada bidang pendidikan, pendekatan dalam pembinaan akhlakul karimah, metode-metode yang digunakan guru pendidikan agama islam dalam membina akhlakul karimah, tantangan yang dihadapi guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital.

BAB III Deskripsi Hasil Penelitian. Sub bab pertama berisi hasil penelitian di SMP PGRI 3 Taman berupa: gambaran umum SMP PGRI 3 Taman meliputi profil sekolah SMP PGRI 3 Taman, sejarah berdirinya SMP PGRI 3 Taman, visi dan misi SMP PGRI 3 Taman, program unggulan SMP PGRI 3 Taman, kegiatan belajar mengajar SMP PGRI 3 Taman, daftar guru dan tendik di SMP PGRI 3 Taman, daftar peserta didik di SMP PGRI 3 Taman, sarana prasarana SMP PGRI 3 Taman. Kemudian sub bab kedua membahas tentang apa problematika akhlak peserta didik di era digital. Sub bab yang ke tiga tentang bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik SMP PGRI 3 Taman. Dan sub bab yang keempat tentang kendala-kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik SMP PGRI 3 Taman.

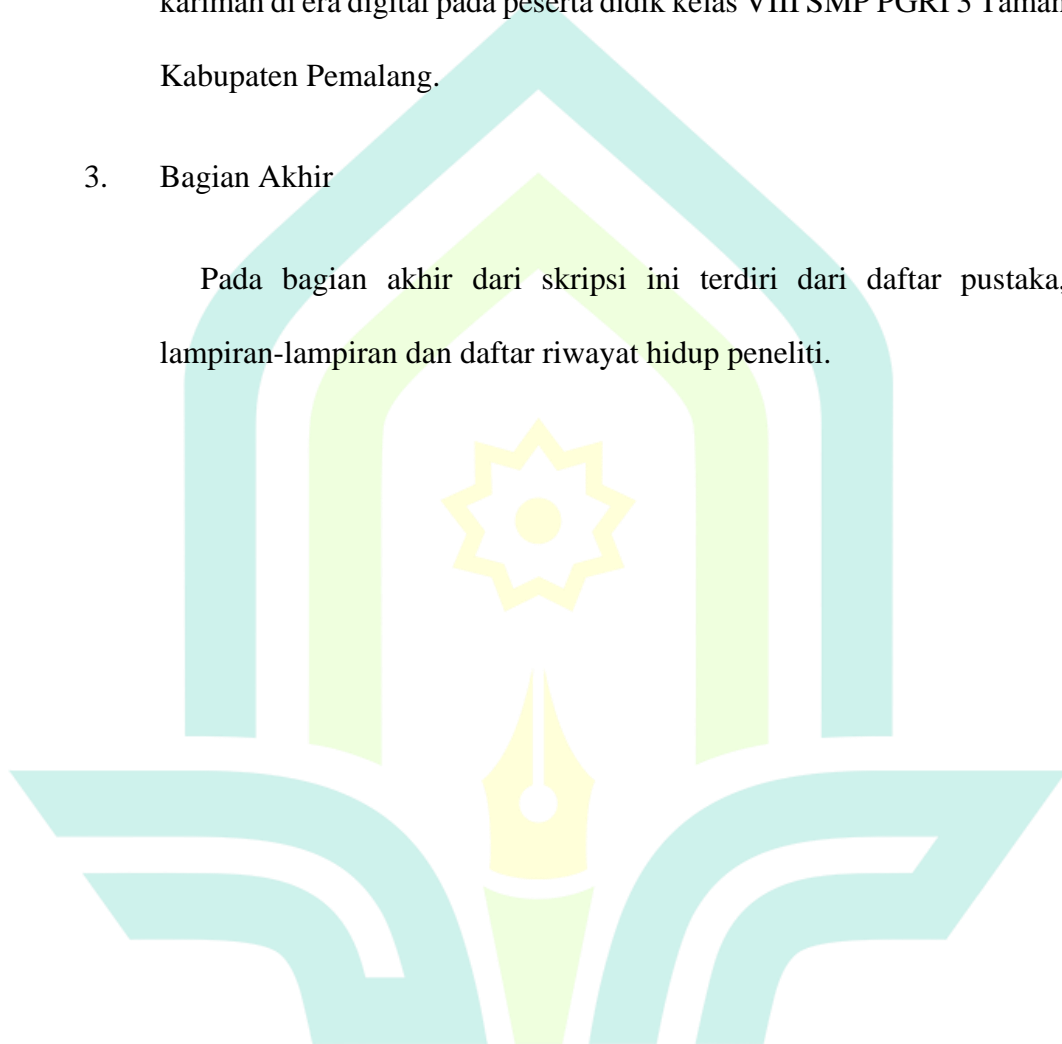
BAB IV Analisis Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi tentang analisis problematika akhlak peserta didik di era digital, strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik SMP PGRI 3 Taman dan kendala-kendala

yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik SMP PGRI 3 Taman.

BAB V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran penelitian tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pematang Jaya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian mengenai “Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika akhlak peserta didik di era digital pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang

Dari hasil angket penelitian tersebut peneliti menemukan bahwa peserta didik kelas VIII di SMP PGRI 3 Taman sudah terpengaruh adanya teknologi digital seperti plagiasi dalam menjawab tugas dari guru dengan cara mencari jawaban di internet, kecanduan bermain handphone atau game. Dengan adanya pengaruh teknologi digital tersebut maka dapat mempengaruhi akhlak mereka dan perkembangan pola pikir mereka.

2. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang adalah usaha atau ikhtiar yang dilakukan oleh seseorang guru Pendidikan Agama Islam untuk menjadikan akhlak peserta didik menjadi lebih baik di era digital sekarang ini, seperti: sopan santun kepada guru, peserta didik yang disiplin dengan menaati

tata tertib sekolah dan peserta didik yang memanfaatkan teknologi digital dengan baik dalam pembelajaran.

a. Pembiasaan tadarus Al-Qur'an dan dzikir Asmaul Husna

Pembiasaan tadarus Al-Qur'an dan dzikir Asmaul Husna dilakukan oleh seluruh peserta didik pada saat sebelum pembelajaran dimulai selama 15 menit di masing-masing kelas yang dipandu oleh guru pada mapel pertama dengan para peserta didik diwajibkan untuk membawa Juz Amma.

b. Menanamkan pembiasaan bersalaman kepada guru pada saat masuk pintu gerbang sekolah

Menanamkan pembiasaan bersalaman kepada guru pada saat masuk pintu gerbang sekolah dilakukan setiap hari ketika peserta didik berangkat ke sekolah. Ketika peserta didik hendak masuk ke pintu gerbang sekolah peserta didik turun dari sepedanya dan menuntun sepedanya untuk bersalaman kepada guru piket yang ada di depan gerbang masuk sekolah.

c. Menanamkan kedisiplinan menaati tata tertib sekolah dapat dijadikan guru Pendidikan Agama Islam dalam strategi pembinaan akhlakul karimah, karena dengan menaati tata tertib sekolah dapat membentuk peserta didik menjadi pribadi yang bertanggung jawab dengan tugas, hak dan kewajibannya sebagai peserta didik. Contoh menaati tata tertib sekolah dengan mengikuti upacara bendera merah

putih setiap hari senin, berangkat tepat waktu, berpakaian yang rapih dan komplit dan lain sebagainya.

- d. Salah satu memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran yaitu pada saat mata pelajaran informatika.

Dengan adanya mata pelajaran informatika peserta didik akan lebih canggih dalam penggunaan teknologi digital dan melatih peserta didik untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi digital, contoh pembuatan video pembelajaran dan poster pembelajaran. Tidak hanya peserta didik, guru juga bisa memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran, contoh pembuatan power point dalam memaparkan materi dan mencari sumber referensi materi di internet.

- e. Pemberian konsekuensi/sanksi

Pemberian hukuman juga penting dilakukan dalam pembinaan akhlakul karimah. Karena, apabila peserta didik sudah diberi nasehat dan arahan tapi tetap mengulangi kesalahannya maka peserta didik tersebut harus diberikan sanksi/hukuman untuk membuat peserta didik tersebut jera dan tidak akan mengulangi kesalahannya. Pemberian konsekuensi/sanksi diberikan sesuai dengan apa yang dilanggar dan berapa kali peserta didik melanggarnya.

3. Kendala-kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah adalah kurangnya kesadaran peserta didik, faktor lingkungan dan kurangnya fasilitas digital di sekolah.

a. Kurangnya kesadaran peserta didik

Kurangnya kesadaran peserta didik untuk belajar karena sudah kecanduan bermain hp dan kecanduan bermain game menjadi kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah. Solusi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kendala tersebut adalah memberikan pembinaan dan nasehat kepada peserta didik untuk mengurangi bermain hp dan game, serta memotivasi peserta didik untuk lebih rajin belajar.

b. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang menjadi kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan teman sebaya. Faktor lingkungan keluarga dapat menjadi kendala dalam pembinaan akhlakul karimah karena peserta didik waktunya lebih lama di rumah dibanding di sekolah. Dengan demikian, peran kedua orang tua sangat penting untuk bekerja sama dengan guru dalam membina akhlakul karimah anak. Selain lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya juga dapat menjadi kendala dalam pembinaan akhlakul karimah karena teman sebaya dapat mempengaruhi untuk melakukan tindakan yang tidak baik seperti melanggar tata tertib sekolah.

c. Kurangnya fasilitas digital di sekolah

Dalam era digital sekarang fasilitas teknologi digital di sekolah sangat penting dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti penggunaan proyektor/lcd untuk memaparkan materi dan peserta didik juga dapat menggunakan berbagai aplikasi untuk pembuatan poster dan video pembelajaran. Selain, dibutuhkan dalam pembelajaran fasilitas teknologi digital di sekolah juga dapat dimanfaatkan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik. Dengan demikian, apabila fasilitas teknologi digital sekolahnya kurang memadai maka dapat menjadi kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah di era digital pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pemalang, maka diberikan saran dengan harapan agar dapat memberikan sebuah gambaran yang lengkap pada pembentukan kepribadian peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Saran dari peneliti yang ditunjukkan kepada masing-masing pihak sebagai berikut:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat lebih bersabar dan telaten dalam menghadapi, membimbing dan mengarahkan peserta didiknya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Selain itu, menjadi

seorang guru jangan pernah merasa lelah dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, karena sekecil apapun motivasi yang diberikan guru akan sangat berdampak positif bagi perkembangan belajar peserta didik. Melakukan komunikasi kepada orang tua peserta didik juga perlu dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana perkembangan akhlak peserta didik ketika di rumah.

2. Kepada peserta didik SMP PGRI 3 Taman Kabupaten Pematang Jaya kelas VII, VIII, IX, semoga dengan adanya penelitian ini dapat menyadarkan dan memberikan semangat peserta didik dalam belajar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, harus sopan santun kepada guru, harus menaati tata tertib sekolah dan memanfaatkan teknologi digital dengan sebaik-baiknya untuk hal yang bermanfaat. Tetap semangat dalam belajar dan jangan putus asa untuk meraih cita-cita.
3. Kepada orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan dan pembinaan akhlak anak. Oleh sebab itu, orang tua harus selalu mengawasi dan mengontrol anaknya dalam bertindak serta teruslah memberikan motivasi kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sukmawati, H.M. Basri, Muhammad Akhir, “Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid SIT Al-Biruni Jipang Kota Makasar” *Jurnal Education And Human Development Journal* Vol. 5 No. 1, Tahun 2020.
- Abu ahmadi. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad Amin. 2016. *Etika (Ilmu Aqidah akhlak)*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Ahmad Mustafa al - Marogi, *Tafsir al - Marogi - Volume ke 20*, (Semarang: PT. Toha Putra, 1992), hlm. 289.
- Ahmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Albi Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Alvira Oktaviani Safitri, dkk., “Manusia dan Teknologi: Studi Filsafat Tentang Peran Teknologi Dalam Kehidupan Sosial,” *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. II, No. 4, Tahun. 2023.
- Anggun Wulan Fajriana, “Tantangan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di era milenial” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. II, No. 2, Tahun 2019.
- Anik Andriani. 2019. *Parenting Generasi Alpha di Era Digital*. Tangerang Selatan: Indoca
- Asmaran AS. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Asri Dwi Sari, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta Didik” *Jurnal Edication*, Vol. VII, No. 1, Tahun 2021.
- Aulia Nur Hakim dan Leni Yulia, “Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini”, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol.III, No. 1, Tahun 2024.
- Bagong Suyanto & Sutinah. 2022. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Cholis Dinina Istikhomah, 2020, Skripsi: “ Peran Guru PAI Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Di Era Digital SMPIT AS Salam Malang”
- Dudun Najmudin dan Yasni Alami, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam pada Era Digital” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XV, No. 2, Tahun 2020.

- Eva Latipah & Nur Faizatul Mardliyah, “Keterkaitan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Akhlakul-Karimah pada Siswa SMP Ma’had Islamy” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, Vol. XVII, No. 1, Tahun 2020.
- Fahmi Fadil, 2019, Skripsi: “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMA Negeri 10 Mataram”
- Faulinda ely Nestiti, “kesiapan Indonesia menghadapi era society 5.0” *Jurnal kajian teknologi pendidikn*, Vol. I No.5, Tahun 2020.
- Fitri, S, “Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak” *Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. I, No. 2, Tahun. 2017.
- Fransiska Desiana Setyaningsih dan dkk., 2021. *Aman Bermedia Digital*. Jakarta: Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika.
- Haris Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Haryono dkk. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Izzatul Isnaini, 2018, Skripsi: “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Digital (Studi Di SMP Negeri 8 Yogyakarta)”
- Jamun, Y. M, “Dampak teknologi terhadap pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Vol. X, No. 1, Tahun. 2018.
- Jumhur dan Muh Suryo. 1987. *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Bandung: CV. Ilmu.
- Lestari, S, “Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. II, No. 2, Tahun. 2018.
- Mahdani Rambe, Arifinsyah dan Elly Warnisyah, “Metode Pondok Pesantren Saifullah An-Nahdliyah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Era Digital” *Jurnal Studi Sosial dan Agama*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2021.
- Mahmud.2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Manase Halitopo, “Impelementasi Merdeka Belajar Dalam Buku Teks Bahasa Inggris Untuk SMK” *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2020.
- Mangun Harjana. 2006. *Pembinaan Arti, dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Marimba. 2017. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Maarif.

- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Imam Musbikin, Rizal. 2021. *Pendidikan Karakter dan Nilai Religius Dasar Pembentukan Karakter*. Yogyakarta: Nusamedia.
- Moh. Slamet Untung. 2022. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi.
- Muclis Muiin, 2016, Tesis: “Analisis Manajemen Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik”
- Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran),” *Jurnal Ilmiah Mandalika Education*, Vol. VI, No. 1, Tahun 2020.
- Mulyana dan Ridwan “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 25 Bone” *Jurnal Al-Qoyyimah*, Vol. IV, No. 1, Tahun 2021.
- Mumtahanah dan Muhammad Warif, “Strategi Guru dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Wasi Bontoa Kabupaten Maros” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. I, No. 1, Tahun 2021.
- Nur Ukhbiyati. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Pustaka Setia.
- Ramayulis. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Kalam Mulia.
- Renda Ratna Sari, “Tantangan Guru Pai Dalam Menghadapi Era Perubahan Globalisasi Teknologi Industri 4.0 Di Sma Negeri 01 Bengkulu Tengah” *Skripsi* (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), hlm. 24.
- Rochati Wiriadmadja. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siti Khodijah, “Telaah Kompetensi Guru di Era Digital dalam Memenuhi Tuntutan Pendidikan Abad Ke-21” *Jurnal Kebijakan Pendidikan Islam*, Vol. III, No. 1, Tahun 2018.
- Siti Rukhayati. 2020. *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter SMK Al Falah Salatiga*. Salatiga: LP2M Press IAIN Salatiga
- Soewarnao, Dkk., “Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis , Komputer di SD Negeri 10 Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah*, Vol. I, No. 1, Tahun 2016.
- St Darojah, “Metode Penanaman Akhlak dalam Pembentukan Perilaku Siswa MTs N Ngawen Gunungkidul” *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. I, No. 2, Tahun 2016.
- Suardi dan Edi. 2015. *Pedagogik 2-Cetakan ke 2*. Bandung: Angkasa.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikanto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Cet 15*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanna, “Kepribadian Guru PAI dan Tantangan Globalisasi” *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. IV, No. 2, Tahun 2014.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, “Kepribadian dan Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Siswa” *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol. I, No. 1, Tahun 2019.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Unaradjan, Dolet. 2003. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT. Gramedia Widiarsana Indonesia.
- Verdinandus Lelu Ngongo, Taufiq Hidayat, dan Wiyanto, “Pendidikan di Era Digital,” dalam Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2019, 631, <https://jurnal.uniwpgrিপalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3093/2912>.
- Yundri Akhyar & Eli Sutrawati, “Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak” *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. XVII, No. 2, Tahun 2021.
- Zakiah Darajat dkk. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Zuhairini. 2016. *Metodik Didaktik Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Zulfa, M. 2015, Skripsi: “Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling Berbasis Android Untuk Mencegah Dampak Negatif Game Online Pada Peserta Didik Di Smp Negeri 15 Bandar Lampung”.

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Melsa Adila Nur Zaen
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 24 September 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Desa Taman, Rt. 03, Rw. 08, Kec. Taman, Kab. Pemalang
5. Email : melsaadila24@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Zaenal Abidin
Pekerjaan : Guru
Alamat : Desa Taman, Rt. 03, Rw. 08, Kec. Taman, Kab. Pemalang
2. Nama Ibu : Nur Marfuah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Taman, Rt. 03, Rw. 08, Kec. Taman, Kab. Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 04 Taman 2008-2014
2. SMP Negeri 4 Pemalang 2015-2017
3. MA Nurul Athfal 2018-2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2020-2024

Demikian daftar riwayat hidup peneliti ini dibuat dengan sebenarnya.